

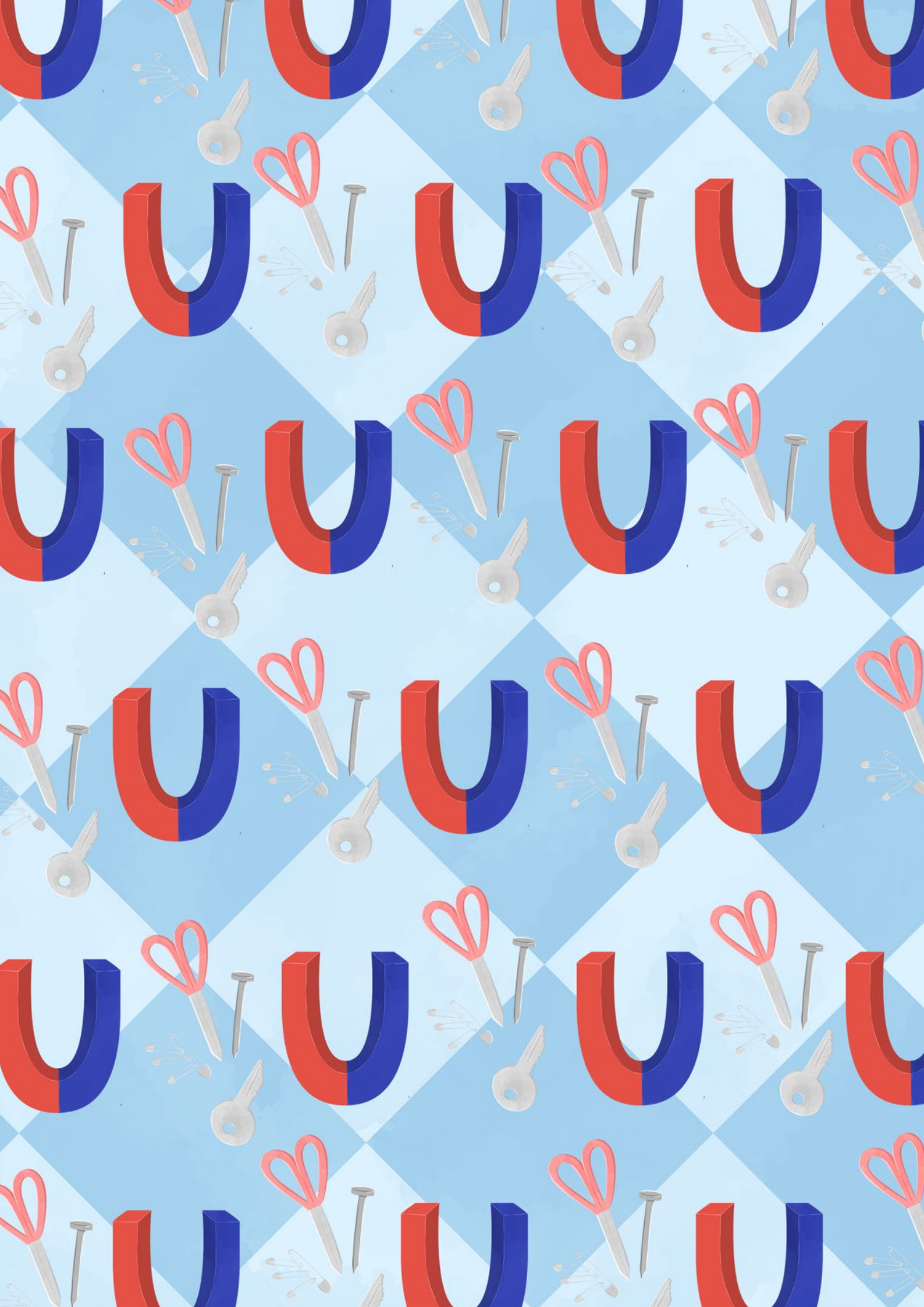


Wesi Ajaib

BESI AJAIB

Penulis : Zuly Kristanto
Ilustrator: Renyta Ayu Putri





**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Wesi Ajaib

Besi Ajaib

Penulis

Zuly Kristanto

Penelaah

Indra Tjahyadi

Penanggung Jawab

Umi Kulsum

Tim Penyunting

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul

Renyta Ayu Putri

Tata Letak

FA Indonesia

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-623--112-852-2

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020–2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLK Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



DAFTAR ISI

- iii Kata Pengantar
- iv Daftar Isi
- 1 ***Wesi Ajaib***
Besi Ajaib
- 20 Biodata Penulis
- 20 Biodata Ilustrator

Aldo **diwenehi** sembrani karo kancane. Jarene, sembrani bisa nemplek menyang sawetara barang.

Aldo **diberi** magnet oleh temannya. Kata temannya, magnet bisa menempel di beberapa benda.



Sawise salin sandhangan lan mangan awan.
Aldo pengin **dolanan** sembranine.

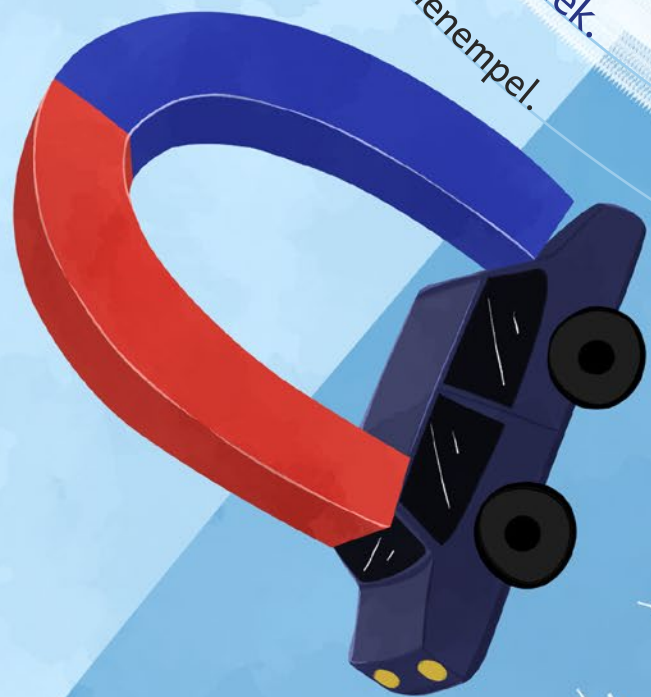
Setelah ganti pakaian dan makan siang,
Aldo ingin bermain magnet.



Aldo nyedhakake **sembrani** cedhak mobil-mobilane.
Aldo meletakkan **magnet** di dekat mobil-mobilan.



Plek....mobil-mobilane nemplek.
Plek...Mobil-mobilan bisa menempel.



Aldo nyawang kanthi bungah.
Aldo senang melihatnya.



Aldo dadi penasaran. Sawise **nyopot** sembrani saka mobil-mobilane.

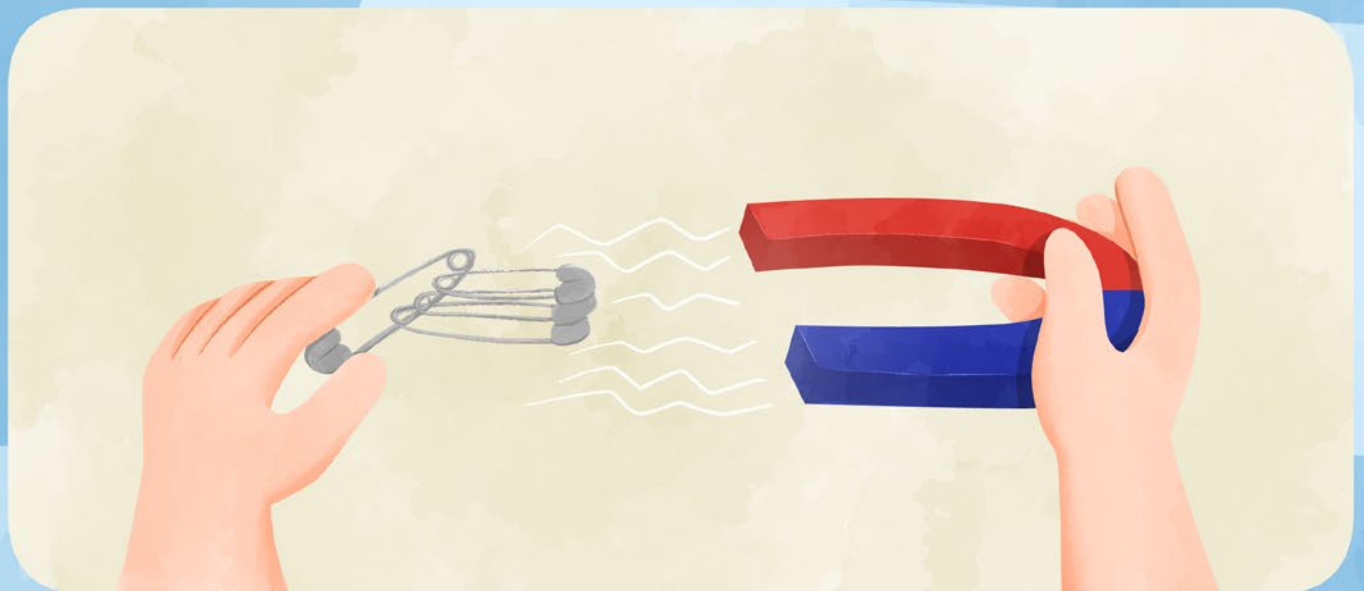
Aldo penasaran. Ia **melepas** magnet dari mobil-mobilan.





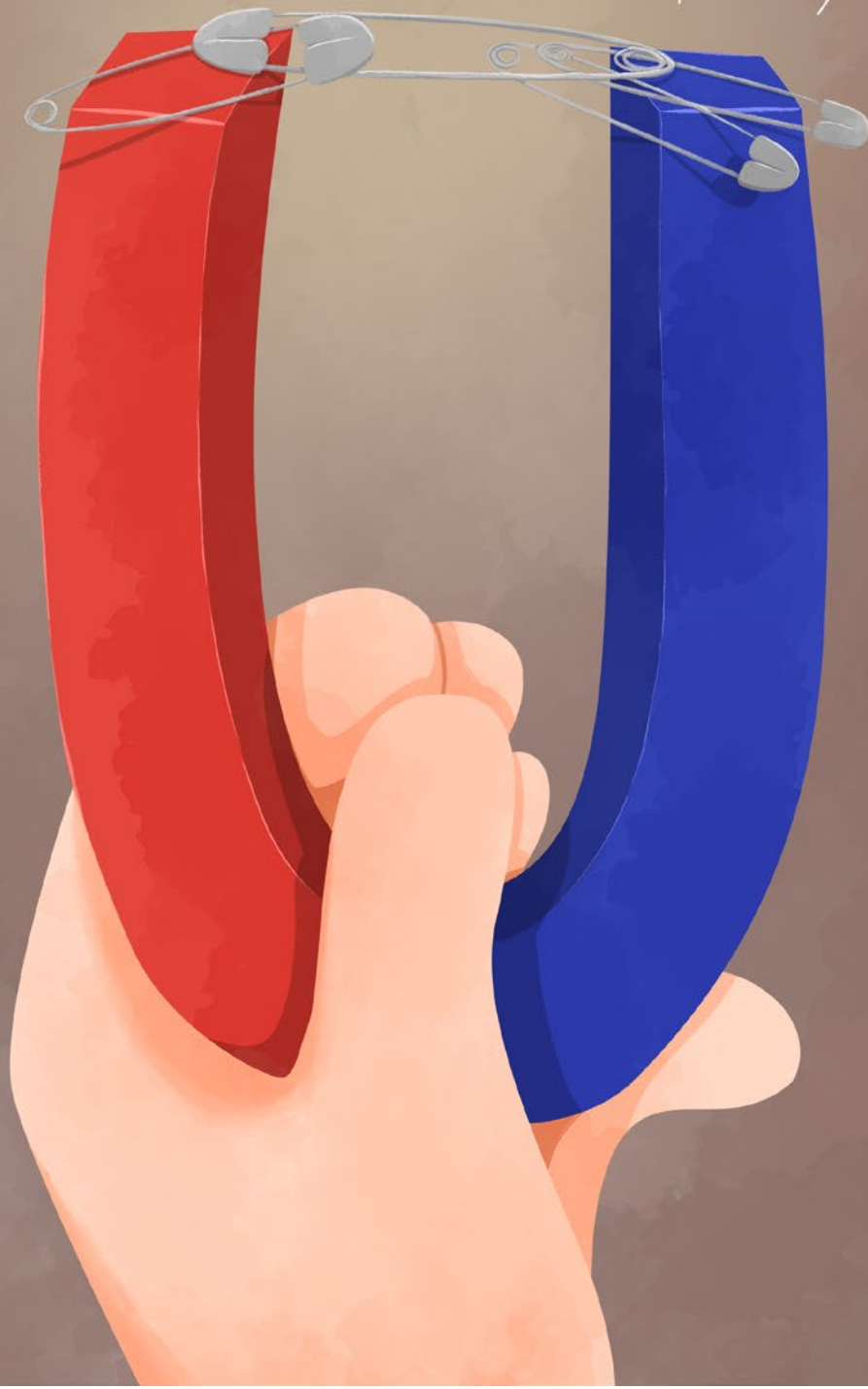
Aldo banjur **nyedhakake** sembrani menyang peniti.

Kemudian Aldo **mendekatkan** magnet ke peniti.



Plek... peniti
nemplek ing
sembrani.

Plek.... peniti
menempel ke
magnet.



Aldo tansaya penasaran.
Aldo semakin penasaran.





Saiki Aldo nyoba nemplekake **wesi ajaibe** menyang gelas.
Sekarang Aldo mencoba mendekatkan **magnet** ke gelas.





Ups.. sembranine..
ceblok.

Ups, magnet..
jatuh



Sawise kuwi **Aldo** nyoba nemplekake sembrani menyang bukune.

Setelah itu **Aldo** menempelkan magnet ke buku.



Asile padha. Sembranine ora bisa nempel.

Hasilnya sama. Magnet tidak mau menempel.



Aldo dadi bingung. Apa iya sembranine *wis rusak?*

Aldo bingung. Kok bisa ya? Apa magnetku *sudah rusak?*





Nanging, Aldo
isih durung trima.
Sembranine
ditemplekake
menyang **lawange**
kulkas.

Namun, Aldo masih
penasaran. Ia
mencoba menempelkan
magnet ke **pintu**
kulkas.



Jebule sembranine isih bisa nemplek.

Ternyata masih bisa menempel.



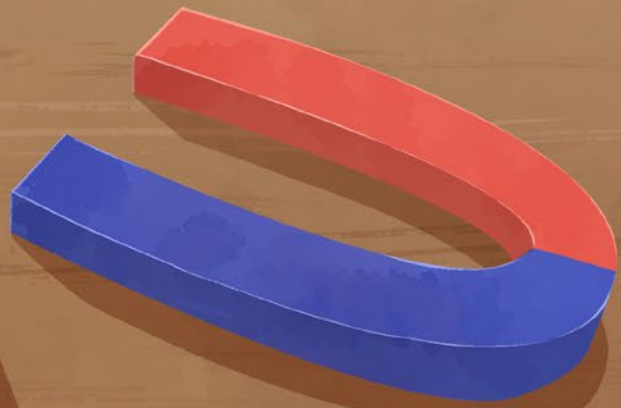
Aldo banjur nyoba maneh. sembranine ditemplekake
menyang **botol ngombene**.

Aldo mencoba lagi. Magnet ditempelkan ke **botol minum**.





Jebul ora bisa
nemplek maneh.



Klunting... magnet
jatuh.

Aldo dadi ngerti. Ngapa mung **gelem nemplek**
menyang barang sing bakale wesi.

Sekarang Aldo mengerti. Magnet **hanya menempel** di benda-benda tertentu.





Jebul dolanan sembrani
iku nyenengake.

Ternyata bermain magnet itu seru.

BIONARASI



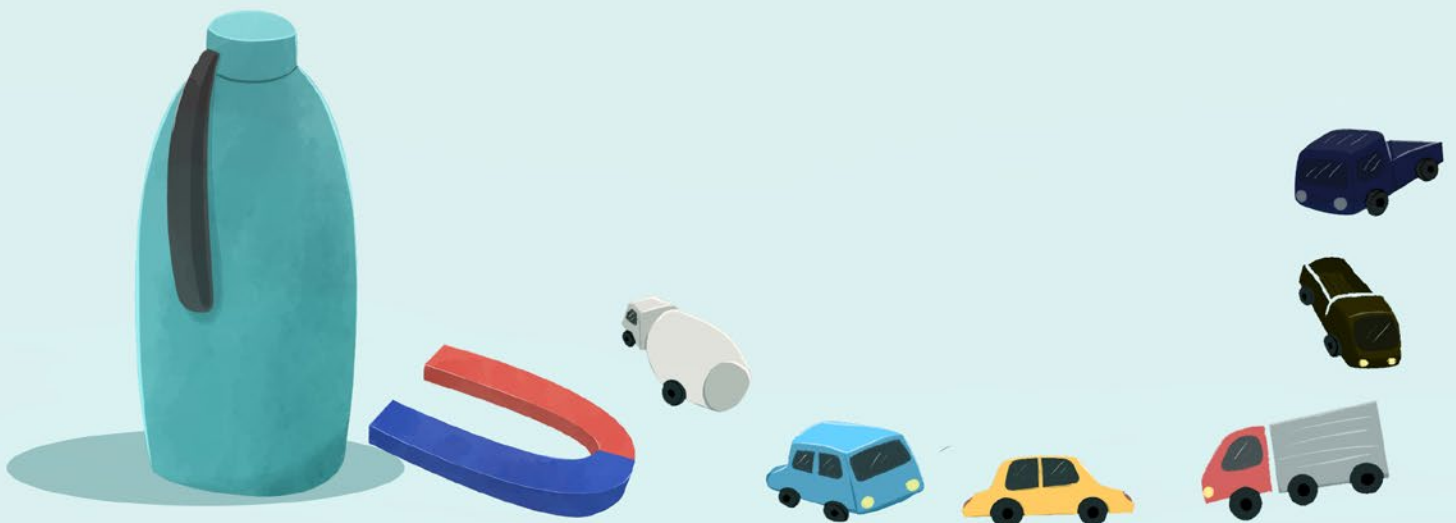
PENULIS

Zuly Kristanto lahir di Tulungagung, 14 Juli 1990. Alumnus Universitas Negeri Surabaya ini sekarang bekerja sebagai penulis lepas untuk berbagai media cetak dan daring. Bisa disapa melalui WA: 085707088247 atau pos-el: zulykristanto@gmail.com.



ILUSTRATOR

Renyta Ayu Putri kerap disapa Rere, seorang ilustrator yang berdomisili di Surabaya. Sejak belia, hasratnya dalam menggambar telah tumbuh dan saat ini ia sedang memulai perjalanan serius dalam menjelajahi dunia ilustrasi. Dengan latar belakang pendidikan psikologi dan imajinasinya yang liar, Rere menjadikan setiap coretan sebagai jendela menuju kreativitas yang tak terbatas. Karya-karyanya dapat dilihat di laman: www.renytaap.thoyibas.com. Rere dapat dihubungi melalui pos-el: renyta.ap@gmail.com.



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Wesi Ajaib

BESI AJAIB

Sepulang sekolah Aldo diberi magnet oleh temannya. Aldo kemudian mencoba memainkan magnet baru miliknya. Ia menempelkan magnetnya ke beberapa benda. Kira-kira magnet milik Aldo bisa menempel pada benda apa saja?



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2023



ISBN 978-623-112-851-5



9 786231 128515